

# Analisis Kondisi Sistem Berjalan

Oleh :Tim Dosen MK Pengantar Audit SI

# ANALISIS KONDISI EKSISTING

- Sebelum Audit SI/TI dilakukan pengaudit selayaknya melakukan tinjauan terhadap kondisi eksisting yang ada di perusahaan dengan tujuan
  - **Mendapatkan seluruh proses bisnis utama dan pendukung** yang berlangsung di perusahaan
  - **Mendapatkan informasi lain** yang **terkait** dengan **proses bisnis** tersebut,
  - contohnya: informasi mengenai aktivitas bisnis yang telah didukung TI, regulasi, ketentuan maupun standar pengelolaan proses bisnis terkait.
- Agar dapat menghasilkan informasi tersebut, perlu dilakukan aktifitas berikut, yaitu
  - **Pengumpulan data**
  - **Identifikasi Data**

# Harus diperhatikan dalam Pelaksanaan Audit SI

- **Pencarian data yang relevan**

Pengaudit SI/TI seharusnya melibatkan dalam aktivitas audit bahwa seluruh data yang relevan terhadap tujuan audit telah ditemukan dari pihak manajemen

- **Pengumpulan data yang relevan**

Data yang ditemukan kemungkinan tidak terstruktur sehingga perlu memastikan apakah data telah dikumpulkan tersebut akurat dengan cara:

- Mengkonfirmasi secara formal terhadap pelaku bisnis terkait
- Memastikan keberadaan dokumen formal yang mendokumentasikan aktivitas bisnis terkait.

- **Klasifikasi data yang relevan**

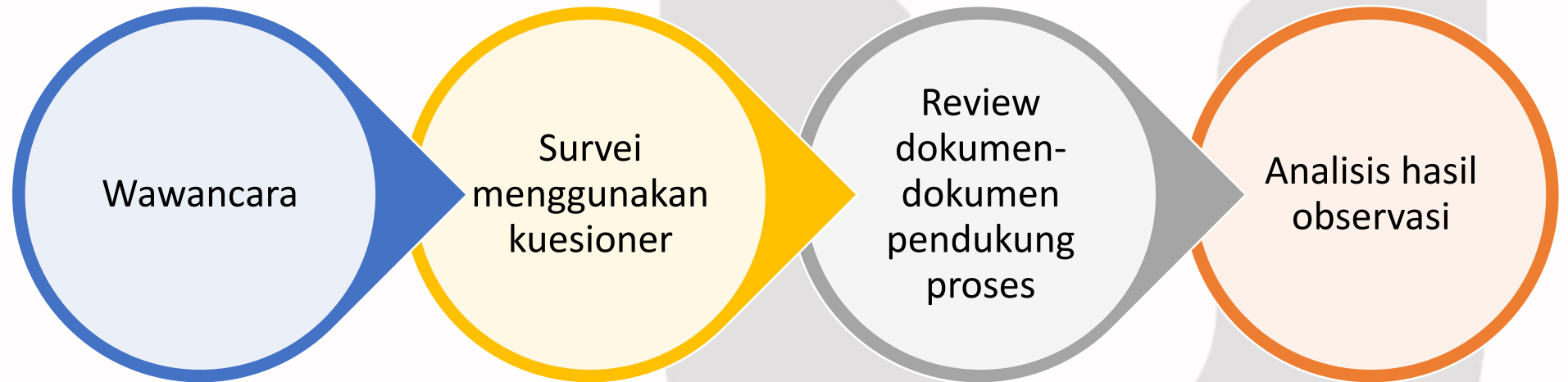
Klasifikasi merupakan aktivitas penting yang memungkinkan pengaudit untuk melaksanakan prosedur audit secara efisien dan efektif.

- **Pengontrolan data yang relevan**

Keterpaduan data yang terkait dengan Audit SI/TI secara langsung berhubungan dengan kecukupan kontrol dari data yang dikumpulkan, diproses, disimpan dan dilaporkan.

# Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digunakan dalam pengidentifikasian kondisi eksisting antara lain:



# 1. Wawancara

- Proses wawancara dilakukan untuk **mengetahui proses bisnis yang ada di perusahaan.**
- Tahap pertama dalam proses wawancara adalah **mengenal pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap setiap proses yang berlangsung di perusahaan.**
- Pengaudit SI/TI juga **perlu melibatkan manajer masing-masing divisi**
- Untuk **mengidentifikasi pegawai yang bisa diwawancarai sesuai dengan kebutuhan informasi** dan bagaimana meminta kerjasama pihak yang bersangkutan.

1

Pengaudit SI/TI membuat jadwal waktu wawancara agar mampu mempersiapkan diri dan tidak mengganggu aktivitas yang seharusnya dikerjakan pihak terkait.

2

Mengenali dan memahami jabatan dan lingkup tanggung jawab dari pihak yang akan diwawancarai, jika perlu mendaftarkan kemungkinan data yang akan didapat nantinya

3

Mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari pihak yang diwawancarai meliputi: prosedur, manual pengguna, contoh laporan dan informasi lainnya yang berguna untuk kepentingan audit.



1

Menginformasikan kepada pihak yang diwawancarai apa tujuan dari wawancara dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dari proses wawancara.

2

Saat mencatat wawancara, pengaudit SI/TI menjelaskan apa yang sedang dilakukan dan mengapa perlu melakukannya.

3

Selama proses wawancara, semua data maupun opini yang terkumpul dari hasil wawancara akan didokumentasikan oleh pewawancara dan kemudian diserahkan kembali kepada pihak yang di wawancarai

1

Mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan dr hasil wawancara

2

Mengirimkan dokumen ke pihak yang diwawancarai untuk menerima persetujuan akhir sekaligus konfirmasi bahwa data yang tertulis benar adanya

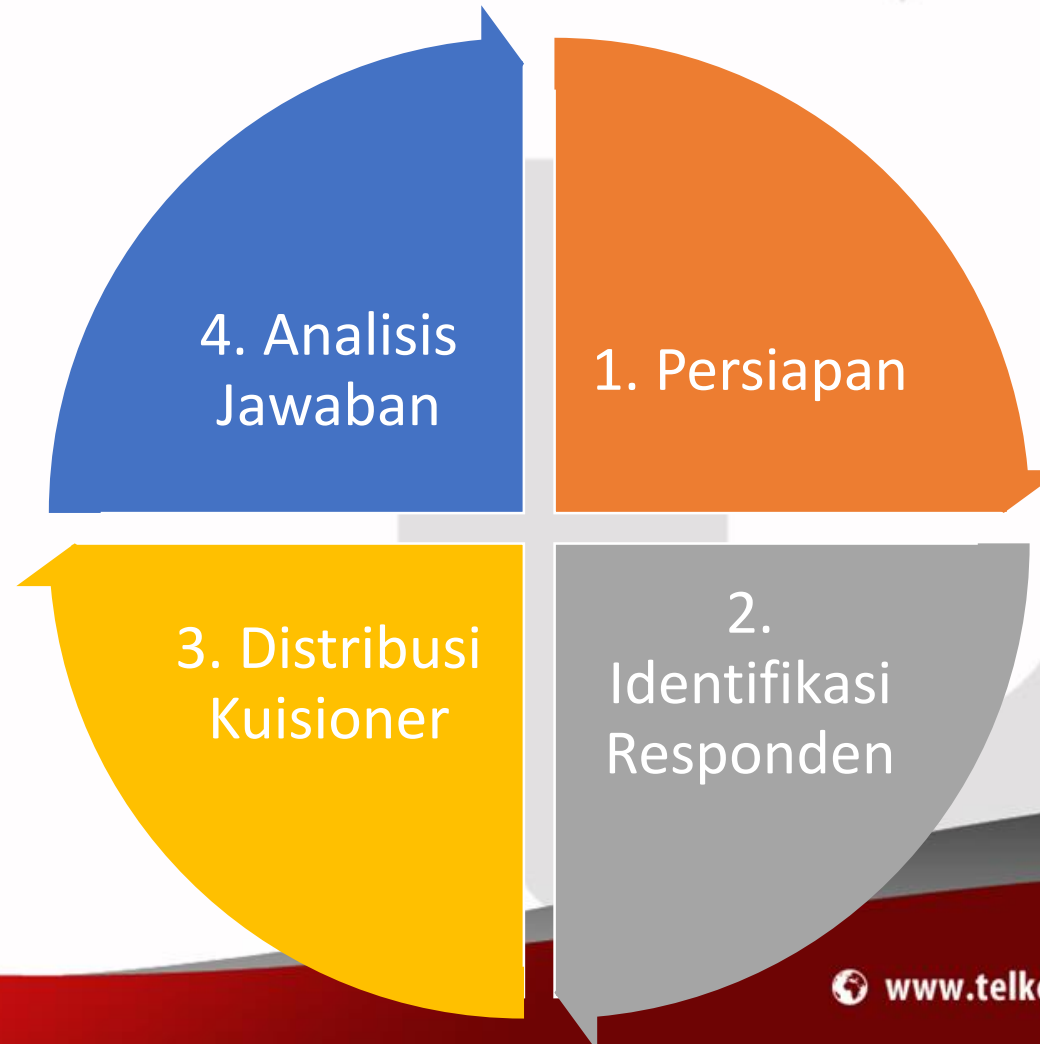
3

Jika ada hal lain yang perlu diklarifikasi lebih lanjut, maka pengaudit SI/TI menghubungi pihak yang bersangkutan untuk wawancara lanjutan



- Pengumpulan data dengan survei menggunakan kuisisioner memiliki beberapa kelemahan.
- Salah satu kelemahan terbesar adalah komunikasi yang terbatas, yang artinya tidak adanya pertukaran informasi yang terjadi secara tatap muka antara pengaudit SI/TI dan pihak yang disurvei.
- Untuk alasan inilah keputusan untuk menggunakan metode kuisisioner survei seharusnya memiliki nilai balik (feedback) yang sepadan, mampu mentolerir kelemahannya.
- Penyusunan kuisisioner semacam ini memerlukan waktu yang tidak sedikit
- Waktu pengaudit SI/TI lebih banyak dihabiskan dlm hal penyusun pertanyaan kuisisioner, karena pertanyaan kuisisioner haruslah memiliki arti bagi calon responden.
- Idealnya pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga responden tidak memberikan pertanyaan lebih lanjut.

Langkah-langkah pengaudit SI/TI ketika menggunakan teknik survei dengan menggunakan kuisisioner.



# 3. Review Dokumen

- Peninjauan terhadap dokumen adalah salah satu cara paling populer untuk mengumpulkan informasi tentang situasi sistem yang berjalan
- Manual prosedur internal, dokumentasi sistem yg ada saat ini, formulir-formulir dan dokumen-dokumen yg digunakan utk menjalankan aktivitas bisnis, laporan-laporan yg dihasilkan oleh sistem yg ada, semua itu adalah sumber informasi yg penting yg mendeskripsikan lingkungan dr komponen perusahaan.

## 4. Observasi

- Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yg sangat efektif.
- Teknik ini dpt digunakan utk beberapa tujuan, seperti pemrosesan dan pengkonfirmasi hasil2 dari wawancara, identifikasi dokumen yg perlu dikumpulkan utk analisis lebih lanjut, menjelaskan apa yg telah dilakukan pd lingkungan sistem yg ada dan bagaimana hal ini dpt selesai, dan fungsi-fungsi lain yg sejenis.

## *Sebelum proses observasi*

- Identifikasi area dari pengguna yg akan diobservasi.
- Dapatkan persetujuan yg. dibutuhkan dari manajemen utk melakukan observasi.
- Dapatkan nama - nama dan jabatan dari individu-individu kunci yg akan diikutsertakan dalam studi observasi.
- Jelaskan tujuan dari studi tersebut.

## *Ketika proses observasi*

- Observasi manual yg ada dan fasilitas terotomatisasi yg digunakan.
- Kumpulkan contoh dokumen dan prosedur tertulis yg digunakan utk setiap pihak diobservasi.
- Observasi tdk hanya pada operasi bisnis normal saja, tapi juga pada hal-hal yang tidak umum.
- Ketika observasi telah selesai dilakukan, tdk lupa mengucapkan terima kasih pada pihak tersebut atas partisipasi dan kontribusi yg telah diberikan.

## ***Setelah proses observasi***

- Dokumentasikan temuan-temuan yg didapatkan dr hasil observasi.
- Konsolidasi hasil dokumentasi tersebut
- Review hasil terkonsolidasi dengan pihak yg diobservasi dan atau manajer dr pihak yg dilakukan observasi sebelumnya.



# Proses Identifikasi Data

- Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah pengidentifikasian dan pengelompokan data utk memudahkan dlm penggunaan nantinya.
- Data yg dikumpulkan terkait dg. pelaksanaan audit antara lain mencakup data seluruh proses bisnis yg berlangsung di perusahaan.
- Aktifitas yang dilakukan
  - **Pengidentifikasian Proses Bisnis**
  - **Pengidentifikasian SI/TI yg Mendukung Proses Bisnis**
  - **Pengidentifikasian Hukum, Regulasi dan Kebijakan**

- Data mengenai proses bisnis dapat diidentifikasi dari :
  - Misi, visi, tujuan, program
  - Aktivitas yg terhimpun dlm strategi bisnis
  - Proses yg berlangsung dlm aktivitas bisnis
  - Pembangian deskripsi kerja (*job desc*)
  - Diagram alir (*work flow*)
  - Laporan laporan yg berhubungan dengan aktivitas masing-masing bidang di perusahaan.
- Audit yang dilaksanakan nantinya perlu menguji kepatutan pelaksanaan aktivitas yg berlangsung dalam memenuhi tujuan proses bisnis tersebut dengan standar pengelolaan proses yg seharusnya diikuti maupun hukum dan kebijakan yg seharusnya dipenuhi.

# Contoh Hasil Klasifikasi Proses Bisnis

| No | Proses Bisnis Utama              |
|----|----------------------------------|
| 1. | <b>Pemasaran</b>                 |
|    | a. Penyusunan Data Potensi Pasar |
|    | b. Penentuan target penjualan    |
|    | c. PR ( <i>Public Relation</i> ) |
|    | d. Pengelolaan Sewa Aset         |
|    | e. Promosi                       |
| 2. | <b>Pelayanan</b>                 |
|    | a. Pelanggan Baru                |
|    | b. Pengaduan                     |

# Identifikasi SI/TI yg Mendukung Proses Bisnis

- Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian SI/TI yg mendukung tiap proses bisnis yg telah diidentifikasi sebelumnya.
- Data yang dibutuhkan difokuskan terhadap aplikasi pendukung bisnis dengan kebutuhan informasi berikut:
  - a. Nama aplikasi: kelompok proses bisnis yg didukung oleh sistem informasi*
  - b. Deskripsi singkat: tujuan penggunaan aplikasi, dukungan thd. bisnis.*
  - c. Lokasi aplikasi: dimana alokasi tsb. digunakan, baik fungsional pengguna maupun lokasi fisik aplikasi di organisasi*
  - d. Pengguna aplikasi*
  - e. Infrastruktur pendukung aplikasi*

# Identifikasi Hukum, Regulasi dan Kebijakan

- Tiap perusahaan, apapun skala atau sektor bisnisnya, seharusnya penting utk patut terhadap hukum, regulasi dan kebijakan yg terkait dengan pengelolaan proses bisnisnya, termasuk patut terhadap standar-standar pengelolaan Proses TI.
- Dua hal yg menjadi perhatian utama adalah peraturan-peraturan eksternal (hukum, regulasi, perjanjian kontrak) yg berhubungan dengan Audit SI/TI dan peraturan-peraturan internal perusahaan (standar, panduan, prosedur, struktur organisasi).

Antonius Wahyu. Slide MK Audit Sistem Informasi. STIMIK MDP

raibh  
Dziękuję  
Go  
Obrigado  
Teşekkür  
agat  
ederim  
Gratias  
Mahalo  
maith  
Danke  
Hvala  
pér

Pakka  
Grazie  
dankie  
Dankewol  
Obrigada  
dekem  
Paldies  
Kiitos  
Tak

Misaotra  
je  
Takk  
fyri  
Takk  
Gracias  
Tack

baie  
Dank  
Mulțumesc  
Köszönöm  
Gràcies  
Sipas

Thank  
you  
Merci



# Pre test pekan 4

1. Apa yang dilakukan auditor ketika melakukan analisis kondisi eksisting?
2. Sebutkan 4 teknik pengumpulan data
3. Langkah-langkah pengaudit SI/TI ketika menggunakan teknik survei dengan menggunakan kuisisioner
4. Data seperti apa yang dikumpulkan sebelum auditor melakukan audit?
5. Dari manakah kita dapat mengidentifikasi proses bisnis suatu organisasi?